



Pengenalan dan Pelatihan Bahasa Mandarin dan Budaya Cina kepada Siswa-Siswi SMA Pariwisata Saraswati Klungkung

**I Gde Agoes Caskara Surya Putra¹, I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri²,
I Wayan Juniarta³**

^{1,2,3} Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: ajuscaskara@unmas.ac.id

ABSTRAK

Jumlah wisatawan asal Cina yang mengunjungi Indonesia, utamanya di Bali, terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menuntut para pelaku pariwisata di Bali untuk menguasai bahasa Mandarin sebab sangat jarang wisatawan asal Cina yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Selain sebagai alat komunikasi, pemahaman akan bahasa Mandarin tentunya juga dapat membuat wisatawan asal Cina merasa nyaman dalam kunjungan mereka ke Indonesia, sehingga ke depannya akan semakin banyak wisatawan asal negeri tirai bambu tersebut. Namun pada kenyataannya masih sedikit pelaku pariwisata di Bali yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Mandarin. Oleh karenanya, pengenalan terhadap budaya Cina dan pelatihan bahasa Mandarin ini diberikan kepada siswa SMA Pariwisata Saraswati Klungkung sebagai calon pelaku pariwisata di masa depan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang mampu diberikan, terutama yang berkaitan dengan wisatawan asal Cina. Pengabdian yang dilaksanakan oleh tim asal Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar ini juga melibatkan kerja sama internasional dengan Tongren Polytechnic College China. Dengan berinteraksi langsung dengan mahasiswa asal Cina yang berbahasa Mandarin diharapkan pelatihan ini mampu memberikan pengalaman nyata kepada seluruh peserta pelatihan dalam mengasah kemampuan berbahasa asing mereka, terutamanya bahasa Mandarin.

Kata Kunci: pengenalan, pelatihan, budaya Cina, bahasa Mandarin

PENDAHULUAN

Data di tahun 2019-2023 menunjukkan jumlah wisatawan Cina yang berkunjung ke Bali mencapai angka lebih dari satu setengah juta wisatawan (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2024). Selain itu, data pada bulan Januari 2024 juga menunjukkan kenaikan jumlah turis asal Cina yang berkunjung ke Bali, yaitu kenaikan sebanyak 32,49 persen



(Putri, 2024). Data-data tersebut memperlihatkan bagaimana Bali merupakan salah satu destinasi wisata dunia paling diminati oleh wisatawan asal Republik Rakyat Cina.

Seiring meningkatnya jumlah wisatawan Cina, para pelaku pariwisata di Bali juga diharapkan untuk mampu meningkatkan kualitas pelayanan mereka. Salah satu caranya adalah dengan mempelajari bahasa dan budaya negara tersebut untuk mempermudah komunikasi. Apalagi sebagian besar wisatawan asal Cina tidak memiliki pemahaman terhadap bahasa Inggris.

Meski termasuk salah satu negara dengan jumlah wisatawan terbanyak ke Bali setiap tahunnya, jumlah pekerja di sektor pariwisata di Bali masih jarang yang memahami bahasa Mandarin dan budaya Cina. Padahal kemampuan berbahasa Mandarin di kalangan profesional pariwisata, seperti agen perjalanan dan pemandu wisata, sangat penting untuk komunikasi yang efektif dengan wisatawan Tiongkok, yang merupakan segmen pasar yang signifikan (Adi & Rinada, 2020). Memahami budaya wisatawan berbahasa Mandarin dapat menghasilkan interaksi yang lebih baik dan tingkat kepuasan yang lebih tinggi, yang sangat penting bagi keberhasilan industri pariwisata (Reisinger & Turner, 1998). Ketidakmampuan berbahasa Mandarin oleh agen maupun pemandu wisata di Bali akan mempengaruhi pengalaman dan kepuasan wisatawan Cina tersebut. Kurang optimalnya layanan tersebut sangat mungkin berdampak buruk bagi jumlah wisatawan yang datang di bulan-bulan serta tahun-tahun berikutnya.

Pengenalan dan pelatihan bahasa Mandarin dan budaya Cina merupakan langkah penting dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dengan meningkatkan pemahaman terhadap bahasa dan budaya turis asal Tiongkok para pelaku pariwisata lokal di Bali akan lebih percaya diri dalam berinteraksi dan memberikan pelayanan yang lebih optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan guna memberikan pengenalan dan pelatihan bahasa dan budaya kepada siswa-siswi SMA Pariwisata Saraswati Klungkung. Sebagai calon profesional di sektor pariwisata di masa mendatang, memiliki pemahaman akan bahasa Mandarin dan budaya Cina akan menjadi nilai jual yang sangat tinggi bagi mereka. Pada akhirnya, hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemasukan di industri pariwisata Bali, khususnya yang berkaitan dengan wisatawan Cina.



METODE

Pengenalan dan pelatihan bahasa Mandarin dan budaya Cina ini dilaksanakan di SMA Pariwisata Saraswati Klungkung, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Bali. Pelatihan yang dilaksanakan selama satu hari ini, pada tanggal 13 Agustus 2024, merupakan bentuk kolaborasi internasional antara Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar dan Tongren Polytechnic College China, bersama SMA Pariwisata Saraswati Klungkung sebagai mitra. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, perwakilan tim pelaksana dari Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar melakukan komunikasi dengan pihak mitra, yaitu SMA Pariwisata Saraswati Klungkung. Adapun permasalahan yang diungkapkan mitra adalah kurangnya pemahaman siswa-siswi atas bahasa asing selain bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Pengenalan dan pelatihan bahasa Mandarin dan budaya Cina oleh Tongren Polytechnic College China adalah solusi yang kemudian dilakukan atas permasalahan mitra tersebut.

Pengenalan dan pelatihan bahasa Mandarin dan budaya Cina kemudian diberikan kepada siswa-siswi SMA Pariwisata Saraswati Klungkung. Materi yang diberikan antara lain keragaman budaya Cina serta frasa-frasa umum dalam bahasa Mandarin. Pemberian materi dilakukan oleh mahasiswa Tongren Polytechnic College China yang didampingi langsung oleh tim pelaksana dari Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar dan guru-guru SMA Pariwisata Saraswati Klungkung.

Di akhir kegiatan, diskusi dilaksanakan dengan pihak mitra, yaitu SMA Pariwisata Saraswati Klungkung, sebagai bentuk evaluasi kegiatan yang telah terlaksana dan menjadi pembelajaran bagi tim pelaksana untuk meningkatkan kualitas pada kegiatan pengabdian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan dan pelatihan bahasa Mandarin dan budaya Cina diikuti oleh 400 siswa dan siswi SMA Pariwisata Saraswati Klungkung di aula sekolah. Pelatihan diawali



dengan pemutaran video tentang keberagaman budaya Cina. Dalam video tersebut ditampilkan tarian, suku-suku, ideologi, dan budaya-budaya lainnya di Cina. Video perkenalan ini ditampilkan di awal untuk menumbuhkan minat para peserta pengabdian masyarakat ini.

Setelah video perkenalan budaya Cina tersebut 13 mahasiswa Tongren Polytechnic College China, didampingi tim pelaksana dari Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar, memberikan pemaparan materi terkait bahasa Mandarin. Adapun pelatihan bahasa Mandarin tersebut mencakup ungkapan dan ekspresi yang umum digunakan oleh masyarakat Cina, yaitu salam pembuka, bertanya kabar, memperkenalkan nama, dan salam penutup. Selain itu, para peserta juga dilatih dalam mengucapkan pelafalan bahasa Mandarin yang benar.

Tabel 1. Beberapa ekspresi dalam bahasa Mandarin yang diajarkan

No	Bahasa Mandarin	Arti dalam Bahasa Indonesia
1	Nǐhǎo (<i>Nee how</i>)	Halo
2	Xièxiè (<i>Shieh-shieh</i>)	Terima kasih
3	Wǒ jiào... (<i>Wuh jeow...</i>)	Nama saya adalah...
4	duì bu qǐ (<i>dui bu ki</i>)	Maaf
5	Bù kèqǐ (<i>Boo kuh-chi</i>)	Sama-sama



Gambar 1. Pemaparan Materi



Setelah pengenalan budaya dan pelatihan bahasa Mandarin, kegiatan dilanjutkan dengan *roleplay*. Adapun *roleplay* tersebut dilakukan oleh mahasiswa Tongren Polytechnic College China dan tim pelaksana dari Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar, dengan topik percakapan sehari-hari seperti yang telah dipaparkan dalam materi. Selama *roleplay*, peserta pelatihan menyaksikan dengan penuh antusias.



Gambar 2. Peserta Menyaksikan *Roleplay*

Kemudian berikutnya adalah game antara mahasiswa Tongren Polytechnic College China dan siswa SMA Pariwisata Saraswati Klungkung. Game ini mencakup semua materi yang telah dipaparkan sebelumnya. Penggunaan game sebagai sarana pembelajaran bahasa asing, dalam konteks ini bahasa Mandarin, dianggap mampu untuk meningkatkan minat pembelajar dalam memahami bahasa asing tersebut (Liu et al., 2021). Para peserta bersemangat dalam mengikuti game yang diberikan dan menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap penggunaan bahasa Mandarin.



Gambar 3. Foto Seluruh Peserta di Akhir Kegiatan

Di akhir kegiatan, evaluasi dilaksanakan bersama mitra SMA Pariwisata Saraswati Klungkung terkait materi pelatihan yang diberikan. Berdasarkan evaluasi pihak mitra mengatakan jika materi yang diberikan sudah baik, apalagi di akhir semester nanti akan banyak siswa-siswi SMA Pariwisata Saraswati Klungkung yang akan melakukan PKL ke perusahaan Cina, sehingga pengenalan dan pelatihan budaya dan bahasa Mandarin sangat sesuai. Mitra juga menyarankan agar kegiatan pelatihan bisa dilakukan secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengenalan budaya Cina dan pelatihan bahasa Mandarin terhadap siswa-siswi SMA Pariwisata Saraswati Klungkung ini diharapkan mampu meningkatkan minat serta kemampuan peserta pengabdian dalam bahasa Mandarin sehingga bisa berkomunikasi di masa mendatang saat mereka telah menjadi pelaku pariwisata. Dengan pemahaman bahasa asing seperti bahasa Mandarin, mereka akan memiliki nilai lebih di dunia kerja nantinya dan juga mendapatkan manfaat secara ekonomi. Pelatihan bahasa asing seperti bahasa Mandarin sangat penting untuk dilakukan secara berkelanjutan dan juga di sekolah-sekolah pariwisata lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Adi, D. P., & Rinada, A. (2020). The Role of Mandarin in Indonesia's Tourism Sector. *International Journal of Cultural and Art Studies*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.32734/ijcas.v4i1.3793>



- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2024, February 19). *Banyaknya Wisatawan Mancanegara yang Datang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan 2019-2023—Tabel Statistik*. bali.bps.go.id. <https://bali.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTkzIzE=/-banyaknya-wisatawan-mancanegara-yang-datang-langsung-ke-bali-menurut-kebangsaan-2019-2023.html>
- Putri, N. M. L. K. (2024, March 1). *Januari 2024, Jumlah Turis China ke Bali Naik Paling Signifikan*. detikbali. <https://www.detik.com/bali/wisata/d-7219932/januari-2024-jumlah-turis-china-ke-bali-naik-paling-signifikan>
- Reisinger, Y., & Turner, L. (1998). Cultural Differences between Mandarin-Speaking Tourists and Australian Hosts and Their Impact on Cross-Cultural Tourist-Host Interaction. *Journal of Business Research*, 42(2), 175–187. [https://doi.org/10.1016/S0148-2963\(97\)00107-0](https://doi.org/10.1016/S0148-2963(97)00107-0)